

SOSIALISASI INVESTASI DALAM EMAS SEBAGAI SALAH SATU ALTERNATIF MENABUNG DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN

Dheri Febiyani Lestari¹, Alfin Nurarifah², Rizky Ridwan³, Aditia Abdurachman^{4*},
Yudi Setia Rachmanda⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Cipasung Tasikmalaya

¹dherifebiyanilestari@uncip.ac.id, ²alfinnurarifah@uncip.ac.id,

³rizkyridwan@uncip.ac.id, ^{4*}aditiaabdurachman@uncip.ac.id

⁵yudirachmanda@uncip.ac.id

Received: 01-06-2024

Revised: 05-06-2024

Approved: 13-06-2024

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi masalah rendahnya literasi keuangan di Desa Cikeusal, Kabupaten Tasikmalaya, khususnya terkait investasi emas. Metode yang digunakan melibatkan pendekatan edukatif, interaktif, dan partisipatif. Sosialisasi dilakukan melalui lokakarya, sesi tanya jawab, dan simulasi investasi. Pendekatan ini dimaksudkan untuk menciptakan pembelajaran yang mendalam dan memotivasi partisipasi aktif dari masyarakat. Evaluasi awal menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam tingkat literasi keuangan masyarakat, terutama dalam pemahaman tentang investasi emas. Partisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi lokal juga meningkat, menciptakan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi desa. Program ini memberikan landasan kuat untuk perubahan perilaku keuangan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan finansial di Desa Cikeusal.

Kata Kunci: Investasi Emas, Literasi Keuangan, Peningkatan Kesejahteraan

PENDAHULUAN

Dalam era modern yang penuh tantangan ini, pemahaman akan konsep keuangan menjadi semakin penting bagi setiap individu. Salah satu aspek yang tak terhindarkan dalam pengelolaan keuangan adalah investasi. Investasi tidak hanya sekadar meletakkan dana di suatu tempat, tetapi juga merupakan langkah strategis untuk meraih kesejahteraan finansial jangka Panjang (Nyoman Mariantha, 2018). Dalam konteks ini, salah satu bentuk investasi yang semakin diperbincangkan adalah investasi dalam emas. Logam mulia ini bukan hanya menjadi simbol kemewahan, tetapi juga dianggap sebagai salah satu alternatif menabung yang stabil dan dapat memberikan penghasilan yang berkelanjutan (surjadi, 2023). Sejalan dengan hal tersebut, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih dalam tentang investasi dalam emas menjadi relevan dan mendesak.

Dengan pemahaman bahwa investasi bukanlah domain eksklusif para ahli keuangan, melainkan hak setiap individu untuk memahami dan mengelolanya, program sosialisasi investasi dalam emas menjadi langkah yang strategis (Samad, 2022). Melalui program ini, kami berupaya menyampaikan pengetahuan yang praktis dan dapat diaplikasikan sehari-hari kepada masyarakat umum. Investasi dalam emas, selain sebagai bentuk menabung, juga diharapkan dapat menjadi instrumen pengentasan ekonomi bagi masyarakat yang melibatkan diri dalam program ini. Dengan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang potensi keuntungan dan risiko yang terkait dengan investasi emas, diharapkan program ini dapat menjadi tonggak awal untuk peningkatan kesejahteraan finansial masyarakat yang berpartisipasi. Dalam menghadapi perubahan dinamika ekonomi, penting bagi masyarakat untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang berbagai alternatif investasi yang dapat membantu

meningkatkan kesejahteraan finansial mereka. Salah satu instrumen investasi yang semakin mendapatkan perhatian adalah emas. Logam mulia ini bukan hanya memiliki nilai simbolis, tetapi juga dianggap sebagai salah satu bentuk investasi yang stabil dan dapat diandalkan (Cut Fitri Keumala Sari, 2023). Sejalan dengan hal tersebut, program sosialisasi investasi dalam emas menjadi sebuah inisiatif yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan pengetahuan praktis tentang cara memanfaatkan emas sebagai alternatif menabung dan peningkatan kesejahteraan (Triono, 2022).

Program ini bukan hanya sekedar menyampaikan informasi mengenai potensi keuntungan investasi dalam emas, melainkan juga berfungsi sebagai sarana untuk membuka pintu akses masyarakat terhadap dunia investasi yang mungkin sebelumnya dianggap kompleks. Dengan menyajikan informasi secara jelas dan mudah dipahami, diharapkan masyarakat dapat meraih manfaat nyata dari program ini. Dalam konteks ini, artikel ini akan menguraikan konsep dan tujuan dari program sosialisasi investasi dalam emas, serta dampak yang diharapkan dapat dirasakan oleh masyarakat yang berpartisipasi dalam program ini. Tujuan utama dari program sosialisasi investasi dalam emas ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada masyarakat mengenai manfaat investasi dalam emas sebagai salah satu alternatif menabung yang dapat berdampak positif pada peningkatan kesejahteraan finansial (Meilia Dwi Maulani, 2022). Dalam upaya mendukung literasi keuangan dan memberikan akses yang lebih luas terhadap instrumen investasi, program ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan yang mungkin ada di kalangan masyarakat terkait potensi emas sebagai alat investasi yang aman dan stabil.

Program ini tidak hanya ditujukan untuk memberikan informasi teoritis, tetapi juga untuk menciptakan dampak nyata di masyarakat. Dengan memberikan pemahaman tentang cara mengelola investasi dalam emas secara efektif, diharapkan program ini dapat memberdayakan masyarakat dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak, membuka peluang pertumbuhan ekonomi personal, dan akhirnya, meningkatkan kesejahteraan finansial mereka (PUTRI, 2023). Dengan pemahaman mendalam ini, masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan emas sebagai alat investasi yang tidak hanya mengamankan nilai kekayaan mereka tetapi juga memberikan kontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi pribadi dan komunitas.

Masalah aktual yang muncul di Desa Cikeusal, Kabupaten Tasikmalaya, melibatkan kurangnya pemahaman dan keterlibatan masyarakat dalam mengelola keuangan mereka, khususnya terkait potensi investasi dalam emas. Terletak di lingkungan pedesaan, di mana sumber daya dan peluang ekonomi mungkin terbatas, masyarakat Desa Cikeusal sering kali dihadapkan pada tantangan finansial yang bersifat kompleks. Kurangnya akses terhadap informasi mengenai cara memanfaatkan emas sebagai instrumen investasi yang stabil dan aman menjadi hambatan utama dalam pengambilan keputusan keuangan masyarakat (OKITESVARA PRATAMA, 2023). Dalam situasi ini, program sosialisasi investasi dalam emas di Desa Cikeusal dianggap relevan untuk mengatasi kekurangan literasi keuangan dan membuka peluang baru bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan finansial mereka. Dengan memahami masalah ini secara mendalam, program ini bertujuan untuk merespons dan mengatasi kebutuhan konkret di tingkat lokal, menciptakan dampak positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat Desa Cikeusal.

Tujuan dan Target kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Emas Sebagai Salah Satu Alternatif Menyimpan Uang dan Peningkatan Ekonomi di Desa Cikeusal, Kecamatan Tanjungjaya, Kabupaten Tasikmalaya" melibatkan beberapa aspek

yang dapat memberikan dampak positif pada masyarakat setempat. Berikut adalah beberapa tujuan dan target yang dapat dicapai:

- 1) Peningkatan Literasi Keuangan: Meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Cikeusal tentang manfaat emas sebagai alternatif penyimpanan uang. Fokus pada memberikan pengetahuan tentang nilai intrinsik emas, mekanisme investasi emas, dan cara mengelola risiko dalam kepemilikan emas.
- 2) Pemberdayaan Ekonomi Lokal: Mendorong partisipasi masyarakat dalam ekonomi lokal dengan memanfaatkan emas. Melibatkan pelatihan dan pendampingan dalam menciptakan usaha kecil terkait emas, seperti pembuatan perhiasan atau penyediaan layanan keamanan penyimpanan emas.
- 3) Pengembangan Usaha Kreatif: Memberikan dorongan kepada warga untuk mengembangkan ide-ide kreatif terkait emas, seperti promosi pariwisata tematik yang berkaitan dengan sejarah atau keberlanjutan penambangan emas lokal.
- 4) Peningkatan Pendapatan Masyarakat: Menargetkan peningkatan pendapatan masyarakat Desa Cikeusal melalui pemanfaatan emas sebagai investasi. Dengan meningkatnya literasi keuangan dan pemberdayaan ekonomi, diharapkan masyarakat dapat lebih efektif mengelola aset emas mereka (Asep Darmansyah et al., 2023).
- 5) Peningkatan Kesadaran Lingkungan: Mengintegrasikan aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam penggunaan emas (Hanafi, 2023). Memberikan informasi tentang praktik penambangan emas yang ramah lingkungan dan mengajak masyarakat untuk berkontribusi pada pelestarian lingkungan setempat.

Sebagai langkah awal, pertanyaan-pertanyaan diajukan untuk merinci dan memahami permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat Desa Cikeusal terkait literasi keuangan dan investasi dalam emas. Dengan demikian, program sosialisasi ini dapat lebih tepat sasaran dalam memberikan pemahaman dan solusi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

- 1) Bagaimana tingkat literasi keuangan masyarakat Desa Cikeusal terkait investasi dalam emas, dan apa dampaknya terhadap pengambilan keputusan keuangan mereka?
- 2) Apa hambatan utama yang dihadapi oleh masyarakat Desa Cikeusal dalam memahami potensi investasi emas sebagai salah satu alternatif menabung?
- 3) Bagaimana program sosialisasi investasi dalam emas di Desa Cikeusal dapat memberikan solusi konkrit terhadap permasalahan literasi keuangan yang ada?
- 4) Sejauh mana partisipasi masyarakat Desa Cikeusal dalam program sosialisasi dapat mengubah persepsi mereka terhadap emas sebagai instrumen investasi yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan finansial?
- 5) Bagaimana program ini dapat membuka akses lebih luas terhadap pengetahuan dan peluang investasi, serta bagaimana dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Cikeusal?

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melalui penyuluhan dan pendampingan dengan tujuan agar masyarakat mengetahui

pentingnya investasi dalam emas (Cynthia Puspita Ningrum et al., 2023). Berikut adalah gambar alur kegiatan beserta penjelasannya.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Perencanaan

Tahap awal melibatkan identifikasi kebutuhan masyarakat Desa Cikeusal melalui survei dan wawancara. Data ini digunakan untuk merancang materi sosialisasi yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan literasi keuangan masyarakat mengenai investasi emas. Berikut adalah rencana kegiatan penyuluhan nya :

Hari / Tanggal : Senin

Waktu : 31 Mei 2024

Tempat : Desa Cikeusal Kec Tanjungjaya Kab Tasikmalaya

Target Audiens : 30 Orang

Pendahuluan

- 1) Mensosialisasikan kegiatan kepada masyarakat dan pihak terkait untuk meningkatkan partisipasi.
- 2) Menjelaskan tujuan dan manfaat dari kegiatan sosialisasi ini.

Penyuluhan

- 1) Melaksanakan sesi penyuluhan mengenai dasar-dasar investasi emas, seperti cara membeli emas, bentuk-bentuk investasi emas, dan risiko-risiko yang terkait.
- 2) Memberikan informasi tentang perbandingan investasi emas dengan instrumen investasi lainnya.
- 3) Menjelaskan potensi keuntungan dan risiko yang mungkin timbul dari investasi emas

Demonstrasi

- 1) Melakukan demonstrasi praktis, misalnya, cara memeriksa keaslian emas, menyimpan emas dengan aman, atau melakukan transaksi jual-beli emas.
- 2) Masyarakat diberikan kesempatan untuk melakukan simulasi investasi dalam emas dengan panduan dari ahli keuangan. Hal ini membantu mereka memahami proses investasi secara praktis dan mengurangi ketakutan atau ketidakpastian yang mungkin mereka miliki.

Diskusi Interaktif

- 1) Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan atau berbagi pengalaman terkait investasi emas.
- 2) Melakukan diskusi potensi masalah atau hambatan yang mungkin dihadapi

oleh masyarakat dalam berinvestasi emas dan berikan solusi atau tips

Evaluasi

- 1) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan untuk menilai efektivitas penyuluhan dan pendampingan.
- 2) Meminta umpan balik dari peserta untuk perbaikan di masa mendatang.
- 3) Meninjau kembali tujuan awal dan lihat sejauh mana kegiatan mencapai tujuan tersebut.

Melalui serangkaian kegiatan ini, diharapkan Program Sosialisasi Investasi dalam Emas dapat memberikan dampak positif yang nyata terhadap literasi keuangan dan kesejahteraan masyarakat Desa Cikeusal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2024, berhasil menarik partisipasi aktif sebanyak 23 peserta. Dalam sesi penyuluhan, masyarakat Desa Cikeusal diberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya investasi emas sebagai alternatif yang aman dan berpotensi meningkatkan kestabilan ekonomi rumah tangga.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi

Para peserta diberikan pengetahuan mengenai berbagai bentuk investasi emas, mulai dari perhiasan hingga logam mulia, serta diajarkan cara membedakan emas asli dan mengenali risiko-risiko yang terkait dengan investasi ini. Berikut adalah rincian hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat :

Tingkat literasi keuangan masyarakat Desa Cikeusal terkait investasi dalam emas, dan dampaknya terhadap pengambilan keputusan keuangan.

Tingkat literasi keuangan masyarakat Desa Cikeusal terkait investasi dalam emas umumnya dapat dianggap rendah. Sebagian besar masyarakat cenderung memiliki pemahaman yang terbatas tentang manfaat, risiko, dan strategi terkait investasi dalam emas. Keterbatasan literasi keuangan ini memainkan peran signifikan dalam pengambilan keputusan keuangan mereka, terutama dalam konteks investasi.

Dampaknya dapat terlihat dalam kecenderungan masyarakat untuk menghindari atau kurang memahami potensi investasi dalam emas sebagai salah satu alternatif menabung yang stabil. Beberapa masyarakat mungkin lebih memilih opsi tradisional

atau simpanan yang kurang berisiko namun seringkali memberikan hasil yang lebih rendah. Dalam beberapa kasus, kekurangan pemahaman ini dapat mengarah pada ketidakpercayaan terhadap instrumen investasi yang berpotensi memberikan keuntungan jangka Panjang (Tampubolon, 2016).

Selain itu, kurangnya literasi keuangan dapat memperburuk ketidakpastian dalam pengelolaan keuangan pribadi masyarakat. Keputusan terkait tabungan, investasi, atau rencana keuangan jangka panjang mungkin diambil tanpa pemahaman yang memadai, meningkatkan risiko kegagalan atau kerugian finansial (Aisyah, 2019). Oleh karena itu, meningkatkan tingkat literasi keuangan terkait investasi dalam emas di Desa Cikeusal menjadi esensial untuk memberdayakan masyarakat dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih informasional dan berbasis pengetahuan.

Hambatan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Cikeusal dalam memahami potensi investasi emas

1. Kurangnya Literasi Keuangan:

Masyarakat Desa Cikeusal mungkin memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, yang mencakup pemahaman yang terbatas tentang instrumen investasi dan cara mengelola keuangan pribadi. Kurangnya pemahaman ini dapat menjadi hambatan utama dalam memahami potensi investasi emas.

2. Ketidakpastian Terkait Investasi Emas:

Potensi ketidakpastian terkait investasi emas, seperti fluktuasi harga emas, risiko pasar, dan ketidakpastian ekonomi, dapat membuat masyarakat enggan untuk terlibat. Keengganan ini dapat disebabkan oleh ketidakpahaman tentang cara mengelola risiko atau merasa bahwa investasi emas bersifat kompleks.

3. Tradisi dan Budaya Keuangan Lokal:

Adanya tradisi atau budaya keuangan lokal yang mungkin lebih memilih opsi konvensional atau tradisional daripada mengadopsi instrumen investasi modern seperti emas. Perubahan sikap terhadap cara mengelola keuangan dapat menjadi tantangan di lingkungan yang menghargai praktik-praktik finansial tertentu.

4. Keterbatasan Dana dan Penghasilan:

Mayoritas penduduk Desa Cikeusal menggeluti profesi sebagai pembantu rumah tangga dan tukang bangunan di luar desa, mencari pekerjaan di daerah sekitar untuk memenuhi kebutuhan hidup. Rata-rata, penghasilan yang diperoleh dari pekerjaan tersebut hanya cukup untuk membiayai kehidupan sehari-hari. Tantangan ekonomi terutama terlihat dalam fluktuasi pekerjaan dan upah yang tidak selalu stabil. Kondisi ini menciptakan keterbatasan finansial bagi masyarakat Desa Cikeusal, yang harus berjuang untuk memastikan kecukupan hidup sehari-hari mereka. Dalam konteks ini, upaya untuk meningkatkan literasi keuangan dan memberikan pemahaman tentang alternatif investasi, seperti emas, dapat menjadi langkah progresif dalam memberdayakan masyarakat desa untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif.

Masyarakat Desa Cikeusal mungkin menghadapi keterbatasan dana atau penghasilan, yang membuat mereka merasa sulit untuk menyisihkan sejumlah uang untuk diinvestasikan dalam emas. Keterbatasan ini bisa menjadi hambatan nyata dalam memulai investasi.

Program sosialisasi di Desa Cikeusal dapat memberikan solusi konkrit terhadap permasalahan literasi keuangan

Program sosialisasi investasi emas di Desa Cikeusal memberikan solusi konkrit terhadap permasalahan literasi keuangan dengan menyajikan materi yang mudah dipahami, sesi lokakarya, dan diskusi kelompok untuk memperkuat pengetahuan. Melalui pelatihan simulasi investasi, program ini mengurangi ketakutan dan ketidakpastian. Sesi penyuluhan individual membantu mengatasi hambatan personal, sementara sesi konsultasi memberikan dukungan spesifik. Secara keseluruhan, program ini memberdayakan masyarakat dengan pendekatan edukatif, interaktif, dan praktis.

Partisipasi masyarakat Desa Cikeusal dalam program sosialisasi dapat mengubah persepsi mereka terhadap emas sebagai instrumen investasi yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan finansial

Partisipasi aktif masyarakat Desa Cikeusal dalam program sosialisasi investasi emas berpotensi mengubah persepsi mereka terhadap emas sebagai instrumen investasi yang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial. Melalui sesi lokakarya, diskusi kelompok, dan simulasi investasi, masyarakat dapat memperoleh pemahaman mendalam tentang manfaat dan risiko investasi emas. Interaksi langsung dengan materi pelatihan membantu merubah sikap skeptis menjadi positif, sementara partisipasi dalam sesi tanya jawab menciptakan ruang untuk mengatasi ketidakpastian atau kekhawatiran individu. Tingkat partisipasi yang tinggi juga memungkinkan masyarakat berbagi pengalaman dan mendukung perubahan persepsi secara kolektif, menciptakan dasar yang kuat untuk menerima emas sebagai pilihan investasi yang potensial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial mereka. Evaluasi terus-menerus diperlukan untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan perubahan ini dalam jangka panjang.



Gambar 3. Partisipasi Masyarakat Desa Cikeusal Kabupaten Tasikmalaya dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Program ini dapat membuka akses lebih luas terhadap pengetahuan dan peluang investasi, serta dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Cikeusal. Program sosialisasi investasi emas di Desa Cikeusal dapat

membuka akses lebih luas terhadap pengetahuan dan peluang investasi dengan melibatkan masyarakat secara aktif. Melalui penyediaan informasi yang mudah diakses, sesi lokakarya, dan pelatihan simulasi, program ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang investasi emas kepada peserta langsung tetapi juga menciptakan multiplier effect melalui interaksi sosial. Peserta dapat berbagi pengetahuan dengan orang lain di desa, membuka diskusi dan pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi investasi emas. Dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Cikeusal dapat menjadi signifikan. Pertama, dengan membuka peluang investasi dalam emas, program ini dapat menggerakkan ekonomi lokal dengan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ekonomi yang berkelanjutan. Keterlibatan dalam investasi emas dapat menciptakan lingkaran ekonomi lokal baru, seperti pembukaan usaha perhiasan atau jasa keamanan penyimpanan emas.

Kedua, peningkatan literasi keuangan dan kesadaran investasi dapat membantu masyarakat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Dengan demikian, masyarakat dapat membuat keputusan finansial yang lebih informasional dan strategis, yang pada gilirannya dapat meningkatkan stabilitas keuangan rumah tangga dan individu. Selain itu, ketika masyarakat dapat merasakan manfaat positif dari investasi emas, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, ini dapat merangsang keinginan mereka untuk terus berinvestasi dan mengembangkan pola pikir berorientasi pada pertumbuhan ekonomi (PURNOMO, 2016). Dengan demikian, program sosialisasi investasi emas di Desa Cikeusal dapat memiliki dampak positif yang berkelanjutan pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Evaluasi berkala dan pemantauan terhadap perkembangan ekonomi lokal menjadi kunci dalam memahami dampak jangka panjang dari program ini.

KESIMPULAN

Program sosialisasi investasi dalam emas di Desa Cikeusal membawa dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan literasi keuangan dan kesejahteraan masyarakat. Melalui pendekatan edukatif, interaktif, dan praktis, program ini berhasil membuka akses lebih luas terhadap pengetahuan dan peluang investasi, merubah persepsi masyarakat terhadap emas sebagai instrumen keuangan yang potensial. Partisipasi aktif masyarakat, terutama dalam sesi lokakarya dan simulasi investasi, memberikan landasan kuat untuk pengambilan keputusan finansial yang lebih informasional. Selain itu, program ini tidak hanya menciptakan efek positif pada tingkat literasi keuangan, tetapi juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi lokal dengan mendorong partisipasi dalam kegiatan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan membuka peluang investasi dalam emas, masyarakat dapat merasakan manfaat jangka panjang, meningkatkan stabilitas keuangan rumah tangga, dan membuka potensi pengembangan usaha local (Noni Ardian et al., 2023). Evaluasi berkelanjutan diperlukan untuk memahami dampak jangka panjang dan menjaga keberlanjutan inisiatif ini dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Cikeusal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2019). *Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Financial Attitude Dan Financial Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Indonesia Banking School)*. STIE Indonesia Banking School).
- Asep Darmansyah, Raden Aswin Rahadi, Kurnia Fajar Afgani, Fitria Rahayu Khaerani, & Desy Kharohmayani. (2023). *Peningkatan Literasi Keuangan Dan Optimalisasi*

- Penggunaan Fintech Bagi Perempuan Kelompok PKK. 27(1).*
- Cut Fitri Keumala Sari. (2023). *Pengaruh Pengetahuan dan Fluktuasi Harga Terhadap Minat Investasi Emas (Studi Pada Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry).*
- Cynthia Puspita Ningrum, Indri Siti Mulyani, Muhamad Bagus Nurrohman, Yossyca Febri Damayanti, & Agni Astungkara. (2023). *Saving For The Rainy Day: Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Dan Investasi Pada Masyarakat Desa Segaran, Delanggu, Klaten, Jawa Tengah. 2(4).*
- Hanafi. (2023). *Eko-Tarbiyah Pada Masyarakat Lingkungan Tambang Emas (Studi Kasus Di Wilayah Sekotong Lombok Barat).* Universitas Islam Negeri Mataram.
- Meilia Dwi Maulani. (2022). *Edukasi Pemahaman Literasi Keuangan Untuk Membangun Kesadaran Investasi Pada Masyarakat. 3(2).*
- Noni Ardian, Chaerul Rizky, & Angelina Br. Capah. (2023). *Pengenalan Investasi dan Perencanaan Keuangan Jangka Panjang Bagi Masyarakat Desa Kwala Serapuh Kabupaten Langkat. 4(2).*
- Nyoman Mariantha. (2018). *Manajemen Biaya.* Celebes Media Perkasa.
- Okitesvara Pratama, A. (2023). *ANALISIS PERBANDINGAN INVESTASI DI ERA 4.0. (Sebuah Studi Komparasi Risk dan Return antara Saham, Emas, dan Cryptocurrency).*
- Purnomo, R. A. (2016). *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia.*
- Putri, I. A. S. K. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Prodi Manajemen Universitas Mahasaraswati Denpasar.*
- Samad, A. (2022). *Investasi Mata Uang Asing Di Kabupaten Sidenreng Rappang.* Universitas Bosowa.
- surjadi. (2023). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Nasabah dalam memutuskan Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Malang.*
- Tampubolon, H. (2016). *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Perannya Dalam Pengembangan Keunggulan Bersaing.*
- Triono, H. (2022). *Implementasi Corporate Social Responsibility Dalam Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Tolak Ukur Nilai dan Profitabilitas Pada PT Pegadaian Kanwil XI Semarang.*